

ABSTRAK

Tri Hady Rianto : *Kontribusi Tan Malaka Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia 1921-1945*

Nama Tan Malaka seakan hilang sepak terjangnya dalam penyajian materi sejarah jika dibandingkan dengan eksistensi tokoh-tokoh lain seperti Soekarno, Hatta, Amir Syarifuddin, maupun Sutan Syahrir. Padahal, Tan Malaka termasuk kedalam seorang pemikir serius yang memiliki gagasan-gagasan radikal sekaligus aktivis politik revolusioner. Tan Malaka yang menyandang gelar pahlawan nasional sepertinya telah hilang dari ingatan masyarakat Indonesia. Masa orde baru, nama Tan malaka tidak muncul, karena mengingat ia pernah dikenalsebagai pemberontak pemerintah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana biografi dan kontribusi Tan Malaka dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia 1921-1945. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biografi Tan Malaka dan kontribusi Tan Malaka dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian sejarah dengan empat tahapannya itu heuristik(mengumpulkansumber-sumber) baik dengan observasi,kritik(analisis sumber internal dan eksternal), interpretasi (penafsiran) dan historiografi (penulisan sejarah).

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa Tan Malaka adalah sosok yang memperjuangkan kemerdekaan Indonesia dengan ideologi Marxis, namun ia bukan seorang Marxis fanatik. Dimana ketika berjuang harus selalu menggunakan wadah yang dicetuskan oleh Marx yaitu Partai Komunis dan Tan Malaka juga dibesarkan dalam budaya minang islami yang membuat Tan Malaka konsisten terhadap agama yang dipeluknya. Pada saat pra kemerdekaan berlangsung, Tan Malaka juga memberikan sebuah kontribusi baru dalam pendidikan dan bagaimana seharusnya sistem sekolah. Tan Malaka dalam sistem sekolahnya mengajarkan bagaimana untuk berorganisasi, bekerja dan siap berjuang. Pada saat pasca kemerdekaan juga Tan Malaka terus memberikan kontribusi yang kuat yaitu bagaimana bahwa sebuah kemerdekaan haruslah 100%. Bagi ia kerja sama antara kelas proletar ataupun non proletar haruslah dijalankan untuk meraih kemerdekaan yang 100% seperti bebas mengatur politik, undang-undang dan perkakas dalam negeri untuk kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia, maka kerjasama antara proeletar dan nonproletar akan harus diarahkan untuk memakmurkaqn Tanah Air..

Kata Kunci: Kontribusi, Tan Malaka , Perjuangan Kemerdekaan Indonesia, Nilai-nilai Sejarah.